

Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Sekolah SMA Swasta Markus Medan

Tania Mariana Manurung¹, Fauziah²

^{1,2} Politeknik Ganesha Medan, Medan, Indonesia

zieziah4@gmail.com

DOI: xxx-xxxx-xxx

ISSN-P: xxxx-xxxx

ISSN-E: 3031-9781

ABSTRACT

In analyzing the accounting system for cash receipts and disbursements, it is necessary to have a financial management policy that has been established in order to overcome the occurrence of fraud or theft within the company. The existing problems are: What is the accounting system for cash receipts and disbursements at the Markus Medan Private High School, what are the weaknesses and strengths of the cash receipts and disbursements accounting system at the Markus Medan Private High School. The purpose of this research is to determine the accounting system for cash receipts and disbursements at Markus Medan Private High School, identify the weaknesses and strengths of the cash receipt and disbursement accounting system at Markus Medan Private High School. Based on the results of the research and discussions that have been carried out, it can be concluded that it is useful to know and increase company profits in managing company finances properly and correctly.

Keywords: *Cash Disbursements, Receipts*

ABSTRAK

Dalam analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ini diperlukan adanya kebijakan manajemen keuangan yang telah ditetapkan guna untuk mengatasi terjadinya penyelewengan ataupun pencurian dalam perusahaan. Permasalahan yang ada adalah : Bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada sekolah SMA Swasta Markus Medan, Apa kelemahan dan kelebihan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada SMA Swasta Markus Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada SMA Swasta Markus Medan, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada SMA Swasta Markus Medan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa gunanya untuk mengetahui dan meningkatkan laba perusahaan dalam mengatur keuangan perusahaan dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Penerimaan, Pengeluaran Kas

PENDAHULUAN

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai



perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastiaan perolehannya. Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Novita & Ade, 2010) didalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Program Diploma III Di Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara” menyimpulkan bahwa setiap perusahaan harus mengetahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Hal ini dapat dilihat melalui laporan arus kas dimana laporan tersebut akan terlibat arus masuk dan arus keluar dari kegiatan usaha, yang dapat digunakan sebagai salah satu alat analisa keuangan. Dengan analisa tersebut maka akan dapat diketahui seberapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membiayai operasi perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin serta tidak mengalami kesulitan keuangan.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya manajemen perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Sekolah SMA Swasta Markus”

METODE

Pengertian Sistem

Setiap sistem akan lebih dapat dipahami jika dipandang sebagai suatu keseluruhan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan. Dengan adanya sistem, maka kegiatan operasional perusahaan diharapkan berjalan lancar dan terkoordinir sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Sistem digunakan untuk menangani kegiatan yang terjadi berulang kali atau yang terjadi secara rutin.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2008). Sedangkan menurut (Hall & Susanto, 2007) Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

Menurut (Azhar Susanto, 2007) Menyatakan bahwa: Sistem adalah sekumpulan dari sajian atau bagian atau komponen baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso, 2005)

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, persediaan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2008) Sedangkan menurut (Warren, Reeve, & Fee, 2005), Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.

Maka dari pengertian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi merupakan formulir, catatan, prosedur-prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai kesatuan ekonomis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajer guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Teori Laporan Arus Kas

Arus kas merupakan bagian dari suatu laporan keuangan akuntansi dalam suatu periode tertentu. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta keputusan perolehannya. Perusahaan harus menyusun laporan



arus kas dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dilaporan keuangan untuk periode penyajian laporan keuangan. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Komposisi Kas

Unsur-unsur yang dapat dianggap sebagai kas menurut (Syakur, 2009) adalah :

- 1 Uang Tunai, baik itu mata uang dalam negeri maupun mata uang asing
- 2 Cek tunai, yaitu cek yang dibuat oleh suatu pihak yang mempunyai rekening koran bank sebagai perintah kasir bank untuk melakukan pembayaran.
- 3 *Demand deposit*, yaitu simpanan uang bank yang sewaktu-waktu dapat diambil.
- 4 *Cashier's check*, yaitu cek yang dibuat oleh pihak yang berwenang dalam suatu bank sebagai perintah kepada kasir bank itu sendiri untuk melakukan pembayaran.
- 5 *Traveler check*, yaitu cek yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dalam suatu bank untuk kepentingan orang-orang yang berpergian.
- 6 *Certified check*, yaitu cek yang diterima oleh pihak lain yang telah mendapatkan tanda tertentu dari bank sebagai bukti bahwa cek tersebut bukan cek kosong.
- 7 *Postal money order*, yaitu semacam pos-wesel yang dapat sewaktu-waktu ditukarkan dengan uang pas kantor pos.
- 8 *Money order*, yaitu surat perintah kepada pihak yang disebutkan namanya untuk melakukan pembayaran kepada pihak yang tercantum dalam *money order* tersebut.

Motif Memiliki Kas

Menurut (John, 2007) motif memiliki kas dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- 1) Motif Transaksi
Kas yang memadai harus selalu tersedia untuk membeli persediaan, membayar hutang, biaya gaji, *dividend*, dan sebagainya.
- 2) Motif Spekulatif
Kas seperti ini disimpan untuk sewaktu-waktu, misalnya membeli saham perusahaan lain yang bangkrut, membeli persediaan dengan harga yang lebih murah, mengambil ahli (*take over*) perusahaan lain dan sebagainya.
- 3) Motif berjaga-jaga
Motif berjaga-jaga ini memberikan jaminan terhadap kenyataan bahwa kita mengetahui atau menyadari bahwa kondisi dimasa mendatang sulit diduga atau tidak pasti.

Sistem Penerimaan Kas

Salah satu tujuan utama manager keuangan adalah mengusahakan pengelolaan kas secara berdaya guna dan berhasil guna dan juga untuk memastikan bahwa semua penerimaan kas diklasifikasikan secara akurat dan dapat dipercaya, dicatat ke perkiraan pelanggan yang sesuai dan diikhtisarkan, juga melindungi dari usaha pencurian dan kelalaian pekerja.

Transaksi penerimaan kas adalah transaksi keuangan yang menyebabkan asset perusahaan berupa kas atau setara kas bertambah. Penerimaan kas diperoleh dari berbagai sumber seperti : pendapatan jasa, penjualan aktiva lainnya, penagihan piutang dari pelanggan, pendapatan bunga, sewa, *dividen*, investasi oleh pemilik, dan perolehan utang atau pinjaman.

Menurut (Jumingan, 2009) sumber dari penerimaan kas dalam suatu perusahaan dapat berasal dari :

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva lancar baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*) atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti utang, baik jangka pendek (*wesel*) maupun utang jangka panjang (utang obligasi, utang hipotik, atau utang jangka panjang yang lain) serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
4. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan penerimaan kas, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan sebagainya.
5. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode- periode sebelumnya.

Fungsi yang terkait

Pendapat yang dikemukakan oleh Mulyadi (2001:487) mengenai fungsi yang terkait dalam penerimaan kas adalah:

- a. Fungsi Penagihan
Fungsi penagihan ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan piutang langsung kepada debitur melalui penagih perusahaan, untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
- b. Fungsi Kas
Fungsi kas bertanggung jawab untuk menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut segera ke Bank dalam jumlah penuh.
- c. Fungsi Akuntansi
Fungsi akuntansi bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.
- d. Fungsi Pemeriksa Intern
Fungsi pemeriksa intern bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada ditangan kas secara periodik.

Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah:

- a. Buku Besar Piutang
Catatan ini merupakan buku besar yang berisi rincian mutasi piutang perusahaan kepada tiap-tiap debitur.
- b. Jurnal Penerimaan Kas
Catatan ini digunakan untuk mencatat adanya penerimaan kas yang berasal dari pelunasan para debitur

Contoh Laporan Penerimaan kas**Tabel 1. Laporan Penerimaan Kas**

| NOMOR | | PENERIMAAN | |
|-------|------|----------------------------------|---------------|
| URUT | KODE | URAIAN | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | 1. | SALDO TAHUN PELAJARAN 2014/2015 | Rp - |
| | 2. | Penerimaan Rutin | |
| | | 2.1. Besar SPP Siswa Yang Diskon | |
| | | sebanyak 32 orang | Rp 3,760,000 |
| | | 2.2. Besar SPP Siswa Non Diskon | |
| | | sebanyak 188 * Rp. 170.000 | Rp 31,960,000 |
| | | Total Penerimaan | Rp 35,720,000 |

Pengendalian Intern Penerimaan Kas

Uang kas dalam perusahaan merupakan hal yang sangat sensitif, karena kalau penanganan uang perusahaan dari penerimaan uang, penyimpanannya dan pencatatan akuntansinya sampai pengeluaran uang dipegang oleh satu orang dapat mengakibatkan penyalahgunaan uang perusahaan menjadi pengeluaran pribadi oleh pemegang kas. Oleh karena itu perlu membuat sistem penerimaan uang perusahaan, penyimpanan, pencatatan akuntansinya dan pengeluaran uang jangan sampai dilakukan atau dipegang oleh satu karyawan. Bila hal ini terjadi kemungkinan besar akan terjadi penyelewengan perusahaan. Maka perlu adanya system pengendalian penerimaan kas yang baik untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan yang tidak diinginkan. Dengan demikian perlu adanya pemisahan bagian penerimaan uang dan penyimpanan (kasir) serta pencatatan akuntansinya.

Sistem Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah transaksi keuangan yang menyebabkan asset berupa kas yang dimiliki perusahaan berkurang. Transaksi pengeluaran kas dicatat kedalam catatan yang diperlukan, dan dibukukan kedalam jurnal pengeluaran kas dicatat ke dalam catatan yang diperlukan, dan dibukukan kedalam jurnal pengeluaran kas.

Menurut (Jumingan, 2009) pengeluaran kas dapat disebabkan oleh :

1. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta pembelian aktiva tetap lainnya.
2. Pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian perlengkapan kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertensi, dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.
3. Pembelian kas untuk pembayaran deviden (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda, dan sebagainya.

Fungsi yang terkait

Adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas tunai dengan dana kas kecil adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2008):

1) Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi dalam sistem dana kas kecil bertanggung jawab atas:

- Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan.
- Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil.
- Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
- Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran dana kas kecil.
- Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan kesahihan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

3) Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Fungsi ini bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

Catatan akuntansi yang digunakan

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil menurut Mulyadi (2001:532) terdiri dari jurnal pengeluaran kas, *register cek*, dan jurnal pengeluaran dana kas kecil.

1) Jurnal Pengeluaran Kas

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil. Dokumen sumber yang digunakan sebagai dasar pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas adalah bukti kas keluar yang telah dicap “lunas” oleh fungsi kas.

2) Register Cek

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

3) Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil (jurnal khusus). Jurnal ini sekaligus berfungsi sebagai alat distribusi pendebitan yang timbul sebagai akibat pengeluaran dana kas kecil dengan *fluctuating-fund-balance system*.

Contoh Pengeluaran Kas

Adapun contoh pengeluaran kas dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut dibawah ini.

Tabel 2. Pengeluaran kas

| NOMOR | | PENGELUARAN | |
|-------|------|---|--------------|
| URUT | KODE | URAIAN | JUMLAH |
| 5 | 6 | 7 | 8 |
| I | 1. | Program Sekolah | |
| | 1.1. | Pengembangan Kompetensi Lulusan | Rp 3,083,300 |
| | 1.2. | Pengembangan Standard Isi | Rp 500,000 |
| | 1.3. | Pengembangan Standard Proses | Rp 1,541,600 |
| | 1.4. | Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Rp 791,600 |
| | 1.5. | Pengembangan Sarana dan Prasarana | Rp 1,833,600 |

| | | | | |
|--|------|--|-----------|-------------------|
| | 1.6. | Pengembangan Standar Pengelolaan | Rp | 1,000,000 |
| | 1.7. | Penyusunan Standar Pembiayaan | Rp | 416,600 |
| | 1.8. | Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian | Rp | 1,958,300 |
| | | Total Jumlah I | Rp | 11,125,000 |
| | 2. | Belanja Lainnya | | |
| | 2.1. | Belanja Gaji Guru Yayasan | Rp | 15,859,000 |
| | 2.2. | Belanja Gaji Tenaga Kependidikan | Rp | 1,100,000 |
| | 2.3. | Daya dan Jasa | Rp | 1,300,000 |
| | | Total Jumlah II | Rp | 18,259,000 |
| | 3. | Perjalanan Dinas | | |
| | | 3.1. Perjalanan Dinas | Rp | 100,000 |
| | | 3.2. Kunjungan Pengawas Dinas Pendidikan | Rp | 150,000 |
| | | Total Jumlah II | Rp | 250,000 |
| | 4. | Saldo | Rp | 6,068,000 |
| | | Total Pengeluaran/Belanja (II = 1+2+3) | Rp | 29,634,000 |

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data dapat dikelompokkan dalam beberapa macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Seperti observasi, wawancara, diskusi dan penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode secara komersial atau non komersial.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data yang diambil berupa angka dari data laporan bagian keuangan pada Sekolah Swasta Markus Medan yang menggambarkan pengukuran kenaikan atau penurunan kinerja sekolah tersebut.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh

1. Data internal

Data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal.

2. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada diluar organisasi.



Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis menggunakan data internal. Data internal dari Sekolah Swasta Markus Medan yaitu berupa laporan pembayaran uang sekolah (Penerimaan kas) dan juga Penggajian para Guru (Pengeluaran Kas). Data eksternal yang penulis gunakan yaitu berupa referensi buku-buku, peneliti terdahulu dan melalui internet yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang didapat adalah data yang tidak langsung dari objek penelitian. Penulis mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik komersial maupun non komersial.

Metode Analisis Data

Metode analisis data berdasarkan jenis datanya yaitu :

- a. Data Kuantitatif
Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.
- b. Data Kualitatif
Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna.

Dalam penganalisaan data yang telah diperoleh, maka penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu metode dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberi gambaran yang jelas dan lengkap bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi.

HASIL

Yayasan Perguruan Markus Medan merupakan suatu badan yang bergerak pada bidang pendidikan. Perguruan Markus yang terdapat di Medan memiliki beberapa bagian atau tingkatan yaitu mulai dari TK (Taman Kanak-kanak), SLB (Sekolah Luar Biasa), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), yang terdiri dari SMEA dan STM. Dengan masing-masing bagian dipimpin oleh Kepala Sekolah. Dengan jumlah siswanya pada tahun ini berkisar 3000 orang siswa menunjukkan bahwa keberadaan Yayasan Perguruan Markus sangat mendapat dukungan dari masyarakat sehingga Yayasan Perguruan Markus kini berkembang pesat.

Dari Sejumlah perguruan swasta yang ada, Yayasan Perguruan Markus merupakan lembaga yang telah lama berdiri. Yayasan Perguruan Markus didirikan tanggal 2 Juni 1972 tepatnya di Jalan Kapten Muslim No.226 Helvetia Timur-Medan. Yayasan Perguruan Markus berdiri dengan Visi dan Misi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

PEMBAHASAN

Pengertian Kas, Komposisi Kas dan Motif Memiliki Kas

Pengertian kas, komposisi kas, dan motif memiliki kas menurut SMA Swasta Markus Medan telah sesuai dengan uraian yang ada di dalam bab II.

Penerimaan kas

Pengertian penerimaan kas pada perguruan SMA Swasta Markus telah sesuai dengan pengertian uraian teoritis pada bab II. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas adalah pendapatan yang mengakibatkan saldo kas, atau rekening bank milik perusahaan. Pendapatan tersebut berasal dari siswa/i SMA Swasta Markus dan Dana Bos yang berasal dari Pemerintah. Dengan adanya kebijakan yang dilakukan di perguruan SMA Swasta Markus yang jelas maka minimnya terjadi masalah pembayaran biaya uang sekolah.

Bagian keuangan harus mencatat setiap adanya penerimaan pembayaran uang sekolah, hal ini dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah pembukuan



(pencatatan).

Prosedur yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan kas pada Sekolah SMA Swasta Markus Medan

1. Bagian Gudang
Bagian ini menerima barang dan menyimpan barang dengan laporan penerimaan barang dan membuat kartu gudang
2. Bagian Produksi
Fungsi ini bertanggung jawab atas aktivitas yang berhubungan dengan jenis, jumlah, dan kapan bahan tersebut diperlukan dalam proses produksi.
3. Bagian Keuangan
Bagian membuat laporan keuangan mengatur dan bertanggung jawab atas keuangan yang ada di dalam perusahaan.
4. Bagian Manajer
Bagian ini fungsi meningkatkan serta menjaga keseimbangan dalam suatu perusahaan.

Bagian/ Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Sekolah SMA Swasta Markus Medan

Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Sekolah SMA Swasta Markus Medan sudah baik karena setiap bagian sudah melakukan tugas masing masing dengan baik. Fungsi yang terkait dalam Penerimaan Kas Pada Sekolah SMA Swasta Markus Medan terdiri dari: fungsi akuntansi. Bila dibandingkan dengan teori maka ada satu bagian yang berbeda di perusahaan yaitu diteori dipakai bagian kartu pembayaran uang sekolah yang tugasnya mencatat setiap ada transaksi pembayaran uang sekolah ke dalam kartu uang sekolah.

Dokumen yang dipakai dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Sekolah SMA Swasta Markus Medan

Dokumen yang dipakai dalam Penerimaan Kas Pada Sekolah SMA Swasta Markus Medan sudah merekam transaksi penerimaan dari siswa dan mencatat transaksi tersebut kedalam buku besar. Dokumen yang dipakai dalam teori yaitu Laporan Penerimaan Kas dan Bukti Kas Keluar perusahaan tidak menggunakan ketiga dokumen tersebut.

Pengeluaran Kas

Pengertian pengeluaran kas menurut SMA Swasta Markus sudah sesuai dengan uraian yang ada pada bab II. Transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas atau rekening milik perusahaan yaitu untuk pembayaran gaji guru, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran kunjungan pengawas dinas kependidikan, pembayaran pengembangan kompetensi kelulusan dan pembayaran beban lain.

Analisis Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Analisis penerimaan dan pengeluaran kas merupakan suatu laporan arus kas yang memberikan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu perusahaan atau entitas selama periode tertentu.

Tabel 1. Penerimaan dan Pengeluaran Kas

| Nomor | | PENERIMAAN | | Nomor | | PENGELUARAN | |
|------------------|------------------|------------|--------|------------------|----------|-------------|--------|
| U R U T | K O D E | URAIAN | Jumlah | U R U T | Kod e | URAIAN | Jumlah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |

| | | | | | | | |
|---|----|----------------------------------|--------------|---|------|--|---------------------|
| I | 1. | SALDO TAHUN PELAJARAN 2014/2015 | Rp - | I | 1. | Program Sekolah | |
| | | | | | 1.1. | Pengembangan Kompetensi Lu-lusan | Rp 3,083,300 |
| | 2. | Penerimaan Rutin | | | 1.2. | Pengembangan Standard Isi | Rp 500,000 |
| | | 2.1. Besar SPP Siswa Yang Diskon | | | 1.3. | Pengembangan Standard Proses | Rp 1,541,600 |
| | | sebanyak 32 orang | Rp3,760,000 | | 1.4. | Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Rp 791,600 |
| | | 2.2. Besar SPP Siswa Non Diskon | | | 1.5. | Pengembangan Sarana dan Prasarana | Rp 1,833,600 |
| | | Sebanyak 188* Rp. 170.000 | Rp31,960,000 | | 1.6. | Pengembangan Standar Pengel-olaan | Rp 1,000,000 |
| | | | | | 1.7. | Penyusunan Standar Pembiayaan | Rp 416,600 |
| | | | | | 1.8. | Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian | Rp 1,958,300 |
| | | | | | | Total Jumlah I | Rp11,125,000 |
| | | | | | 2. | Belanja Lainnya | |
| | | | | | 2.1. | Belanja Gaji Guru Yayasan | Rp15,859,000 |
| | | | | | 2.2. | Belanja Gaji Tenaga Kependidikan | Rp 1,100,000 |
| | | | | | 2.3. | Daya dan Jasa | Rp 1,300,000 |
| | | | | | | Total Jumlah II | Rp18,259,000 |
| | | | | | 3. | Perjalanan Dinas | |
| | | | | | 3.1. | Perjalanan Dinas | Rp 100,000 |
| | | | | | 3.2. | Kunjungan Pengawas Dinas Pendidikan | Rp 150,000 |
| | | | | | | Total Jumlah II | Rp 250,000 |
| | | | | | 4. | Saldo | Rp 6,086,000 |

| | | | | |
|--|------------------|---------------------|---|---------------------|
| | Total Penerimaan | Rp35,720,000 | Total Pengeluaran/Belanja (II = 1+2+3) | Rp29,634,000 |
|--|------------------|---------------------|---|---------------------|

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sistem akuntansi penerimaan dan sistem akuntansi pengeluaran kas disekolah SMA Swasta Markus Medan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan pengeluaran Kas pada Sekolah SMA Swasta Markus Medan secara umum sudah baik, tetapi bila membandingkannya dengan standar akuntansi, sepenuhnya belum cukup baik.

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas adalah Buku Kas. Buku kas ini terdapat dalam program *General Ledger* Komputer.
- Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan pada perguruan Swasta Markus Medan meliputi bagian akuntansi.
- Sekolah SMA Swasta Markus sudah melibatkan struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab secara tegas. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian manajer, bagian akuntansi/keuangan atau pembukuan dan para guru.
- Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada SMA Swasta Markus Medan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian yang terkait. Dokumen tersebut antara lain kwitansi dan kartu pembayaran uang sekolah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran dapat bermanfaat bagi peningkatan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di Sekolah SMA Swasta Markus Medan yakni:

- Penerimaan kas sebaiknya dilakukan oleh bagian keuangan supaya untuk menghindari terjadinya penyelewengan.
- Sebaiknya penerimaan kas tunai pada bagian akuntansi segera disetor pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya dan tidak diperkenankan melakukan pengeluaran kas dari kas yang diterima dari penerimaan pembayaran uang sekolah.
- Penulis menyarankan agar Sekolah SMA Swasta Markus Medan mempertahankan kebijakan yang sudah dibuat di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Hall, J. A., & Susanto, A. (2007). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*, . Jakarta: Sinar Grafika.

Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Perpustakaan Universitas Bina Sarana.

Novita, & Ade, A. (2010). *Analisa Laporan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Program Diploma Iii Di Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Medan: Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara.

Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Syakur. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Erlangga.

Warren, Reeve, & Fee. (2005). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

